

SKRIPSI
ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM,
KAPITALISASI PASAR DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID 19 PADA SEKTOR PERTANIAN
DAN PERTAMBANGAN



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : LOUIS VIGO SURAMIN

NPM : 125180134

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021

**UNIVERSITAS TARUMANEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LOUIS VIGO SURAMIN
NPM : 125180134
PROGRAM/JURUSAN : SI/AKUNTANSI
KONSENTRASI : INTERMEDIATE ACCOUNTING
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBEDAAN HARGA
SAHAM, KAPITALISASI PASAR DAN
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI
COVID 19 PADA SEKTOR PERTANIAN
DAN PERTAMBANGAN

JAKARTA, 6 JANUARI 2022

Pembimbing,



(Rousilita Suhendah SE, M.Si.Ak., CA)

**UNIVERSITAS TARUMANEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAM SKRIPSI

NAMA : LOUIS VIGO SURAMIN
NPM : 125180134
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : INTERMEDIATE ACCOUNTING
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBEDAAN HARGA
SAHAM, KAPITALISASI PASAR,
DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID 19 PADA
SEKTOR PERTANIAN DAN
PERTAMBANGAN

Tanggal: _ Januari 2022

KETUA PENGUJI

Tanggal: _ Januari 2022

ANGGOTA PENGUJI

Tanggal: _ Januari 2022

ANGGOTA PENGUJI

**UNIVERSITAS TARUMANEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM, KAPITALISASI PASAR DAN
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SAAT PANDEMI
COVID 19 PADA SEKTOR PERTANIAN DAN PERTAMBANGAN**

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham, kapitalisasi pasar, dan volume perdagangan saham sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan sektor agrikultur dan pertambangan. Data yang digunakan dalam penelitian diambil dari 1 Januari hingga 30 April 2020. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan pengolahan data menggunakan SPSS 25. Hasil uji menunjukkan adanya perbedaan antara harga saham sebelum dan saat COVID-19, kapitalisasi pasar sebelum dan saat COVID-19, dan volume perdagangan saham sebelum dan saat COVID-19 pada sektor agrikultur dan pertambangan.

Kata Kunci: Harga Saham, Kapitalisasi Pasar, Volume Perdagangan Saham, COVID-19

Abstract: *The aim for this study is to find whether if there is a difference of stock price, market capitalization, and trading volume before and during COVID-19 pandemic on agriculture and mining sector. The data used for this research is taken from January 1st until April 30th 2020. The sampling technique used on this study was purposive sampling and processed using SPSS 25. The result shows that there are a difference between stock price before and during COVID-19, market capitalization before and during COVID-19, and trading volume before and during COVID-19 on both agriculture and mining sector.*

Key words: *Stock Price, Market Capitalization, Trading Volume, COVID-19*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan izin-Nya skripsi yang berjudul “ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM, KAPITALISASI PASAR DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID 19 PADA SEKTOR PERTANIAN DAN PERTAMBANGAN” dapat diselesaikan tepat dengan waktunya. Skripsi ini diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi Sarjana (S1) penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak. Mengingat hal tersebut, penulis mendedikasikan halaman ini untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, yakni:

1. Ibu Rousilita Suhendah SE, M.Si.Ak., Ca selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah meluangkan tenaga, waktu, serta pikiran selama proses pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa studi penulis di dalam perguruan tinggi.
6. Staff dan anggota lain yang membuat kegiatan belajar dan mengajar menjadi memungkinkan di dalam lingkungan perguruan tinggi Tarumanagara.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang terus memberikan dukungan kepada penulis.

8. Vanesha Christy Hermawinata, Madeline Thalia, Joanna Yutanesy, Vania Stephani Halim, Jennifer, Ci Sharleen, dan Ci Ferent yang terus meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ivana Dwi Citra Famsila, Agustina Wijaya, Felicia Claudianita, Angelia Boen, Lusiana Huang, Angie Nathania, Jessica Kunta Adjie, Felisia Shendy, Kevin Aldri, Ray Sabda Putra, dan Jeremy Harimawan yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menjalani kuliah.
10. Sandra Olivia sebagai teman seperjuangan magang yang juga membantu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Milagianti sebagai teman seperjuangan yang membantu penulis dalam masa sulit, kegiatan organisasi, serta dalam memenuhi SKPI.
12. Teman-temang Angkatan 2018 Universitas Tarumangara.
13. Seluruh pihak lain yang mendukung secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun penulis. Penulis juga berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Jakarta, __ Januari 2022



Louis Vigo Suramin

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
A. Permasalahan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel.....	14
D. Penelitian Terdahulu	17
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	22
BAB III.....	28
A. Desain Penelitian	28
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	28
C. Operasional Variabel dan Instrumen	29
D. Analisis Data	31
E. Asumsi Analisis Data.....	32
BAB IV.....	33
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	33
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	37
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	41
D. Hasil Analisis Data	44
E. Pembahasan.....	49
BAB V.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Keterbatasan dan Saran.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel Sektor Agrikultur.....	34
Tabel 4.2 Hasil Penentuan Sampel Sektor Pertambangan.....	34
Tabel 4.3 Daftar Perusahaan Agrikultur	35
Tabel 4.4 Daftar Perusahaan Pertambangan	36
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Sektor Agrikultur	37
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Sektor Pertambangan	39
Tabel 4.7 Uji Normalitas Sektor Agrikultur	42
Tabel 4.8 Uji Normalitas Sektor Pertambangan	43
Tabel 4.9 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Sektor Agrikultur.....	44
Tabel 4.10 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Pertambangan	45
Tabel 4.11 Uji Wilcoxon Pada Harga Saham di Sektor Agrikultur	47
Tabel 4.12 Uji Wilcoxon Pada Harga Saham di Sektor Pertambangan	47
Tabel 4.13 Uji Wilcoxon Kapitalisasi Pasar di Sektor Agrikultur.....	47
Tabel 4.14 Uji Wilcoxon Kapitalisasi Pasar di Sektor Agrikultur.....	48
Tabel 4.15 Uji Wilcoxon Volume Perdagangan di Sektor Agrikultur	48
Tabel 4.16 Uji Wilcoxon Volume Perdagangan di Sektor Agrikultur	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Hipotesis Pasar Efisien	11
Gambar 2.2. Model Penelitian	23
Gambar 4.1. Rata-Rata Harga Saham Sektor Agrikultur	51
Gambar 4.2. Harga Saham Sektor Agrikultur	52
Gambar 4.3. Rata-rata Harga Saham Sektor Pertambangan	53
Gambar 4.4. Harga Saham Sektor Pertambangan	54
Gambar 4.5. Rata-Rata Kapitalisasi Pasar Sektor Agrikultur	55
Gambar 4.6. Kapitalisasi Pasar Sektor Agrikultur	55
Gambar 4.7. Rata-rata Kapitalisasi Pasar Sektor Pertambangan	56
Gambar 4.8. Kapitalisasi Pasar Sektor Pertambangan	57
Gambar 4.9. Rata-rata Volume Perdagangan Sektor Agrikultur	58
Gambar 4.10. Volume Perdagangan Sektor Agrikultur	59
Gambar 4.11. Rata-rata Volume Perdagangan Sektor Pertambangan.....	60
Gambar 4.12. Volume Perdagangan Sektor Pertambangan.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Agrikultur Sebelum COVID-19.....	68
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Agriultur Saat COVID-19.....	88
Lampiran 3 Daftar Perusahaan Pertambangan Sebelum COVID-19	115
Lampiran 4. Daftar Perusahaan Pertambangan Sesudah Covid-19.....	171
Lampiran 5. Statistik Deskriptif Sektor Agrikultur SPSS 25	212
Lampiran 6. Statistik Deskriptif Sektor Pertambangan SPSS 25.....	212
Lampiran 7. Uji Normalitas Sektor Agrikultur	212
Lampiran 7. Uji Normalitas Sektor Pertambangan	213
Lampiran 8. Wilcoxon Singed Ranked Test Sektor Agrikultur.....	213
Lampiran 9. Wilcoxon Singed Ranked Test Sektor Pertambangan	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Instrumen keuangan yang paling banyak diminati oleh investor di pasar modal adalah saham. Saham adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Saham dapat diperoleh dengan beberapa cara, seperti dengan cara dibeli, melalui dividen atau melalui bonus dari tempat kerja yang diberikan dalam bentuk saham perusahaan dan lain-lain. Secara umum, saham diperjualbelikan di pasar modal. Pasar modal di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia. Tujuan perusahaan menerbitkan saham adalah untuk mencari pendanaan, sedangkan investor membeli sebuah saham dengan tujuan untuk berinvestasi atau mengharapkan keuntungan yang disebabkan kenaikan harga saham.

Harga saham adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh kepemilikan atas suatu perusahaan (Christianti, *et al.*, 2021). Harga saham dapat naik dan turun pada waktu tertentu. Pergerakan harga saham memiliki hubungan kuat dengan *supply* dan *demand*. *Supply* dan *demand* saham dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kinerja perusahaan, kondisi makro dan mikro ekonomi, sosial, dan politik (Christianti, *et al.*, 2021). Pada saat permintaan suatu saham menurun, maka harga saham cenderung menurun. Pada saat permintaan suatu saham meningkat, harga saham juga akan mengalami peningkatan.

Penurunan harga saham dapat terlihat dalam masa COVID-19. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan dalam pendapatan suatu perusahaan. Investor dan calon investor yang melihat kondisi keuangan perusahaan yang menurun menjadi kurang berminat untuk berinvestasi. Kurangnya minat dalam berinvestasi akan menyebabkan penurunan permintaan saham yang menyebabkan harga saham menurun.

Kapitalisasi pasar adalah nilai dari perusahaan *go public* di pasar saham. Kapitalisasi pasar berguna untuk mengetahui ukuran perusahaan dan membantu investor serta calon investor untuk mengambil keputusan (Kumar & Kumara,

2021). Kapitalisasi pasar yang besar menandakan perusahaan berada dalam kondisi yang baik dengan risiko yang lebih rendah dan banyak investor yang mengincar saham tersebut. Secara umum di Indonesia, kapitalisasi pasar saham dibagi menjadi tiga: (1) Saham dengan kapitalisasi senilai sepuluh triliun rupiah disebut dengan saham *blue chip*. (2) saham dengan kapitalisasi mulai dari satu triliun rupiah sampai sepuluh triliun rupiah disebut dengan saham *second liner*. (3) saham dengan kapitalisasi di bawah satu triliun rupiah dikenal dengan sebutan saham *third liner*.

Kapitalisasi pasar juga mengalami perubahan dalam masa COVID-19. Hal ini disebabkan harga saham yang menurun akibat kurangnya permintaan investor untuk melakukan investasi. Selain perubahan harga, kapitalisasi pasar juga dipengaruhi oleh volume perdagangan saham yang mengalami kenaikan dan penurunan selama masa COVID-19.

Besar kecilnya kegiatan transaksi pada perdagangan saham dikenal sebagai volume perdagangan saham. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi volume perdagangan saham, seperti perubahan suku bunga deposito, inflasi, deflasi, regulasi pemerintah, isu politik dan kejadian-kejadian tertentu seperti pandemi COVID-19.

COVID-19 adalah penyakit yang mewabah di seluruh dunia. Keberadaan COVID-19 memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perekonomian sebuah negara. COVID-19 yang melanda suatu negara akan menyebabkan kondisi pasar modal mengalami gangguan. Kondisi pasar modal yang kurang baik menyebabkan terganggunya pergerakan harga saham. Harga saham di pasar modal yang semakin menurun akan menyebabkan investor melakukan *panic selling*. Tindakan penjualan ini akan menyebabkan meningkatnya volume perdagangan saham.

COVID-19 berpengaruh pada banyak sektor, salah satunya adalah sektor pertanian dan pertambangan. Sektor pertambangan adalah sektor yang berkaitan dengan produksi hasil galian bumi seperti mineral dan gas alam. Sektor pertambangan terdiri dari beberapa sub sektor, yaitu sub sektor batu bara, minyak mentah dan gas bumi, logam dan mineral, serta batu dan batu galian. Sektor

pertambangan adalah salah satu sektor yang penting karena berkaitan erat dengan kegiatan produksi perusahaan. Sektor pertambangan menyediakan produk yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat seperti bahan bakar bensin untuk kendaraan, gas untuk keperluan memasak, tembaga untuk pembuatan suku cadang, batu bara untuk pembangkit listrik, emas sebagai perhiasan dan lain-lain. Pada masa pandemi COVID-19, sektor pertambangan terganggu karena penghentian kegiatan perusahaan yang menyebabkan rendahnya *demand* untuk produk pertambangan karena perusahaan tidak memerlukan produk bahan bakar dari pertambangan.

Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan erat dengan penghasil bahan pangan hingga penghasil bahan baku. Sektor pertanian sendiri terdiri dari sub sektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Sektor tanaman pangan menghasilkan bahan makanan seperti kacang-kacangan, ubi-ubian, padi, jagung, dan lainnya. Sektor perkebunan menghasilkan produk berupa karet, teh, kopi, sawit, kelapa, dan lain-lain. Sektor peternakan adalah sektor yang fokus pada produksi bahan makanan yang berasal dari hewan seperti ayam, kambing dan sapi serta produk sampingan yang dihasilkannya seperti susu dan telur. Sektor perikanan berkaitan dengan produksi pangan dari hewan laut serta air tawar. Sektor kehutanan fokus pada produksi hasil hutan. Dalam masa pandemic COVID-19, sektor pertanian dapat mengalami penurunan harga saham, salah satu penyebabnya adalah terganggunya *supply chain* akibat pembatasan dan aturan pemerintah atau penurunan *demand* atas produk. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbedaan Harga Saham, Kapitalisasi Pasar dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Pada Sektor Pertanian dan Pertambangan**”.

2. Identifikasi Masalah

Berbagai penelitian tentang perbedaan harga saham, kapitalisasi pasar dan volume perdagangan telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dari penelitian yang ada, terdapat beberapa perbedaan atas hasil penelitian terdahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Zaky *et al.* (2020) mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang negatif signifikan antara harga saham sesudah dan saat pandemi COVID-19 dan perbedaan positif signifikan antara antara harga saham sesudah dan saat pandemi COVID-19. Periode yang digunakan dalam penelitian adalah 90 hari sebelum COVID-19 (20 September 2019 sampai 20 Desember 2019) dan 90 hari sesudah COVID-19 pertama (21 Desember 2019 sampai 20 Maret 2020). Namun penelitian yang dilakukan oleh (He, *et al.*, 2020) mendapatkan hasil bahwa terjadi kenaikan harga saham pada saat pandemi COVID-19. Periode waktu yang digunakan sebanyak 160 hari dari 3 Juni 2019 hingga 13 Maret 2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Masuthoh (2020) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *trading volume* sebelum dan saat COVID-19. Periode yang digunakan dari 13 Januari 2020 hingga 21 April 2020 dengan total 612 perusahaan. Hasil yang berbeda didapatkan oleh Zaky *et al.* (2020) di mana dalam penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang positif signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan saat COVID-19. Hal yang serupa juga didapatkan oleh Tarigan *et al.* (2021) yang mendapatkan hasil ada perbedaan volume perdagangan saham yang signifikan sebelum dan saat COVID-19. Periode yang digunakan adalah 100 hari kerja dan data yang digunakan sebanyak 1200 data.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kumar dan Kumara (2020), penelitian yang dilakukan dari Januari 2020 hingga Juni 2020 mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan negatif antara kapitalisasi pasar sebelum dan saat COVID-19. Hal mencerminkan sikap investor di masa pandemi yang lebih memilih untuk tidak melakukan investasi. Hal yang berbeda didapatkan oleh Wiśniewska dan Kuźma (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kapitalisasi pasar sebelum dan saat COVID-19 pada sebagian besar perusahaan di Eropa. Hal ini mencerminkan bahwa investor masih mengantisipasi penurunan pada pendapatan perusahaan di periode berikutnya.

Atas ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya. Maka, peneliti akan melakukan penelitian analisis perbedaan harga saham, kapitalisasi pasar dan volume perdagangan saham sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada sektor pertanian dan pertambangan yang merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Zaky *et al.* (2020) dengan judul “*Stock Market Reaction to COVID-19: Evidence in Customer Goods Sector with the Implication for Open Innovation*”.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, peneliti akan memberikan beberapa batasan masalah agar penelitian lebih fokus dan teratur. Subjek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Periode penelitian yang digunakan adalah sebanyak 82 hari yang dibagi menjadi dua periode, yaitu periode sebelum COVID-19 dan saat COVID-19. Periode sebelum COVID-19 dimulai dari awal tahun (1 Januari 2020) hingga satu hari sebelum pertama kali COVID-19 diumumkan di Indonesia (1 Maret 2020) atau sebanyak 42 hari efektif perdagangan. Periode saat COVID-19 adalah sebanyak 42 hari dimulai dari 2 Maret 2020 hingga 30 April 2020.

Variabel yang diteliti adalah harga saham, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar. *Proxy* untuk variabel harga saham adalah harga penutupan perdagangan yang diperoleh dari *Yahoo Finance* dan BEI, sedangkan untuk volume perdagangan saham diambil dari volume perdagangan jual beli per hari yang diperoleh dari *Yahoo Finance*. Kapitalisasi pasar dihitung dengan mengalikan *outstanding share* dengan harga penutupan saham per hari.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

- a. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan pada saat COVID-19 pada sektor pertanian?

- b. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan pada saat COVID-19 pada sektor pertambangan?
- c. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kapitalisasi pasar saham sebelum dan pada saat COVID-19 pada sektor pertanian?
- d. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kapitalisasi pasar saham sebelum dan pada saat COVID-19 pada sektor pertambangan?
- e. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan sebelum dan pada saat COVID-19 pada sektor pertanian?
- f. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan sebelum dan pada saat COVID-19 pada sektor pertambangan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan pada saat COVID-19 pada sektor pertanian.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan pada saat COVID-19 pada sektor pertambangan.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kapitalisasi pasar sebelum dan pada saat COVID-19 pada sektor pertanian.
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kapitalisasi pasar sebelum dan pada saat COVID-19 pada sektor pertambangan.
- e. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan pada saat COVID-19 pada sektor pertanian.
- f. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan pada saat COVID-19 pada sektor pertambangan.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan khususnya manajer perusahaan sebagai tambahan

informasi untuk mengambil keputusan seperti dalam membuat kebijakan baru bagi perusahaan tempat manajer bekerja. Bagi calon investor untuk membantu mengambil keputusan dalam mengalokasikan dana yang dimiliki untuk investasi. Bagi peneliti berikutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, E., Susyanti, J., & Khalikussabir. (2021). Analisis Pergerakan Harga Saham Pada Sub Sektor Pertambangan Emas sebelum dan saat adanya pandemi covid 19. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Unisma*, 1–12.
- Agustin, S. (2017). Comparative Analysis of Trading-Volume Activity and Abnormal Return Before and After Stock Split. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 7(11), 478. www.ijsrp.org
- Azis, M., Mintarti, S., Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Christianti, V., Budhy Pratama, V., Rahayu, D., Nur Ilman, F., & Verдания Latif, D. (2021). Analysis Of Differences In Share Prices Before And In Covid-19 Pandemic Era(Case Studies In The Sub-Sector Of Telecommunications, Hotel And Tourism, Health, Bumn Finance, And Transportation Listed On The Indonesia Stock Exchange). In *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* (Vol. 12, Issue 11). <https://databoks.com>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Dewi, C. K., & Masithoh, R. (2020). JKSE and Trading Activities Before After Covid-19 Outbreak. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v4i1.4671>
- Fahira, S. R., & Islahuddin, I. (2020). the Analysis of Price and Trading Volume of Stocks in the Infrastructure Sector Listed on Idx Before and After the Presidential Election 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(3), 412–428. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i3.16054>
- Fakhrudin, Hendy M. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2), 383–417.

- He, P., Sun, Y., Zhang, Y., & Li, T. (2020). COVID–19’s Impact on Stock Prices Across Different Sectors—An Event Study Based on the Chinese Stock Market. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2198–2212.
<https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785865>
- Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kumar, M. P., & Kumara, N. V. M. (2020). Market capitalization: Pre and post COVID-19 analysis. *Materials Today: Proceedings*, 37(Part 2), 2553–2557.
<https://doi.org/10.1016/j.matpr.2020.08.493>
- Putri, D. N., Sadalia, I., & Irawati, N. (2020). Analysis of LQ45 Stock Market Index Reaction on Presidential Election 2019. *International Journal of Research and Review*, 7(March), 463–472.
- Raharjdo,S. 2006. *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sihotang, E.M., dan Mekel,P. A. (2015). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Tanggal 9 Juli 2014 Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 3(1)
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economic*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Susilawati, C. D. K. (2012). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas , dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 165–174. <http://majour.maranatha.edu/>
- Tarigan, P., Christelia, S., Wangsih, I. C., & Yohana. (2021). Impact of the COVID-19 Pandemic on the Price and Volume of Stock Transactions in Hospital in Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi*, 1(2), 151–158.
- Waryati, S. Y., Widiyanti, N., Suwarni, M. G., & Nandhya, A. N. (2020). The Impact of the Covid-19 Pandemic on Share Prices and Trade Volume of Shares in Indonesia Stock Exchange. *Proceedings of the 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics*, 169, 107–111. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.021>
- Wiśniewska, M., & Kuźma. (2020). IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC

ON THE MARKET VALUE OF COMPANIES FROM POLISH NEW
CONNECT MARKET. *Torun Business Review, August*, 10–19.

Zaky, M., Utomo, S. D., Suhartono, E., Ali, S., & Ghulam, W. A. (2020). Stock market reaction to COVID-19: Evidence in customer goods sector with the implication for open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 1–13. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040099>

www.finance.yahoo.com

www.idx.co.id

www.oecd.org